

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada penerapan model *problem based learning* pada siswa kelas V SD Negeri 056633 Kecamatan Gebang materi Gaya Magnet, maka diperoleh beberapa simpulan antara lain:

1. Keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model *PBL* (masalah dari siswa) dengan rata-rata 87,60 lebih baik dibandingkan dengan model *PBL* (masalah dari guru) dengan rata-rata 82,95 dan pembelajaran dengan model *direct instruction* dengan rata-rata 78,35.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang dibelajarkan dengan model *PBL* (masalah dari siswa) dengan rata-rata 87,50 lebih baik dibandingkan dengan model *PBL* (masalah dari guru) dengan rata-rata 80,60 dan pembelajaran dengan model *direct instruction* dengan rata-rata 72,40.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model *PBL* (masalah dari siswa) dengan rata-rata 88,20 lebih baik dibandingkan dengan model *PBL* (masalah dari guru) dengan rata-rata 77,20 dan pembelajaran dengan model *direct instruction* dengan rata-rata 70,60.

5.2 Implikasi

Pembelajaran adalah aktivitas pencapaian kompetensi. Guru yang menginginkan siswanya memperoleh kompetensi seharusnya berupaya memikirkan model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi

pembelajaran. Karena berbeda kompetensi yang akan dicapai, berbeda pula model pencapaiannya. Seperti hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa keterampilan proses sains, kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model *problem based learning* (masalah dari siswa) memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dari penerapan model lainnya. Hal ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran IPA, model pembelajaran *problem based learning* (masalah dari siswa) lebih tepat diterapkan pada materi Gaya Magnet dibandingkan dengan model lainnya.

Pembelajaran IPA dengan menerapkan model *problem based learning* (masalah dari siswa) tidak hanya berorientasi pada produk tetapi juga pada proses. Fokus pembelajaran ditujukan pada kemampuan siswa merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan melakukan pemecahan masalah pada materi Gaya Magnet tersebut untuk menarik kesimpulan dari masalah-masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksi apa saja yang dikerjakan atau diinformasikan guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk menemukan dan mengemukakan gagasan, serta mengorganisasikan pengetahuan sehingga mereka dapat menemukan dan membentuk pengetahuan mereka sendiri. Dalam pembelajaran guru harus mampu merancang masalah yang sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Implikasi pembelajaran dengan model *problem based learning* (masalah dari siswa) pada pembelajaran IPA membutuhkan dukungan, baik dari guru

maupun pihak sekolah. Penyediaan KIT di sekolah diperlukan agar guru mampu memberikan alat-alat yang bisa mendukung proses penemuan pengetahuan tersebut. Melalui alat-alat pendukung dan sumber belajar yang terdapat disekolah dapat mempermudah siswa dalam menggali pengetahuan barunya. Melalui penerapan model *problem based learning* (masalah dari siswa) ini pula ingatan siswa dalam proses pembelajaran dapat bertahan lebih lamakarena siswa mengalami proses pengetahuannya sendiri. Guru sebagai fasilitator dan motivator hanya mengarahkan siswa untuk memperoleh pengetahuannya sendiri, baik dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

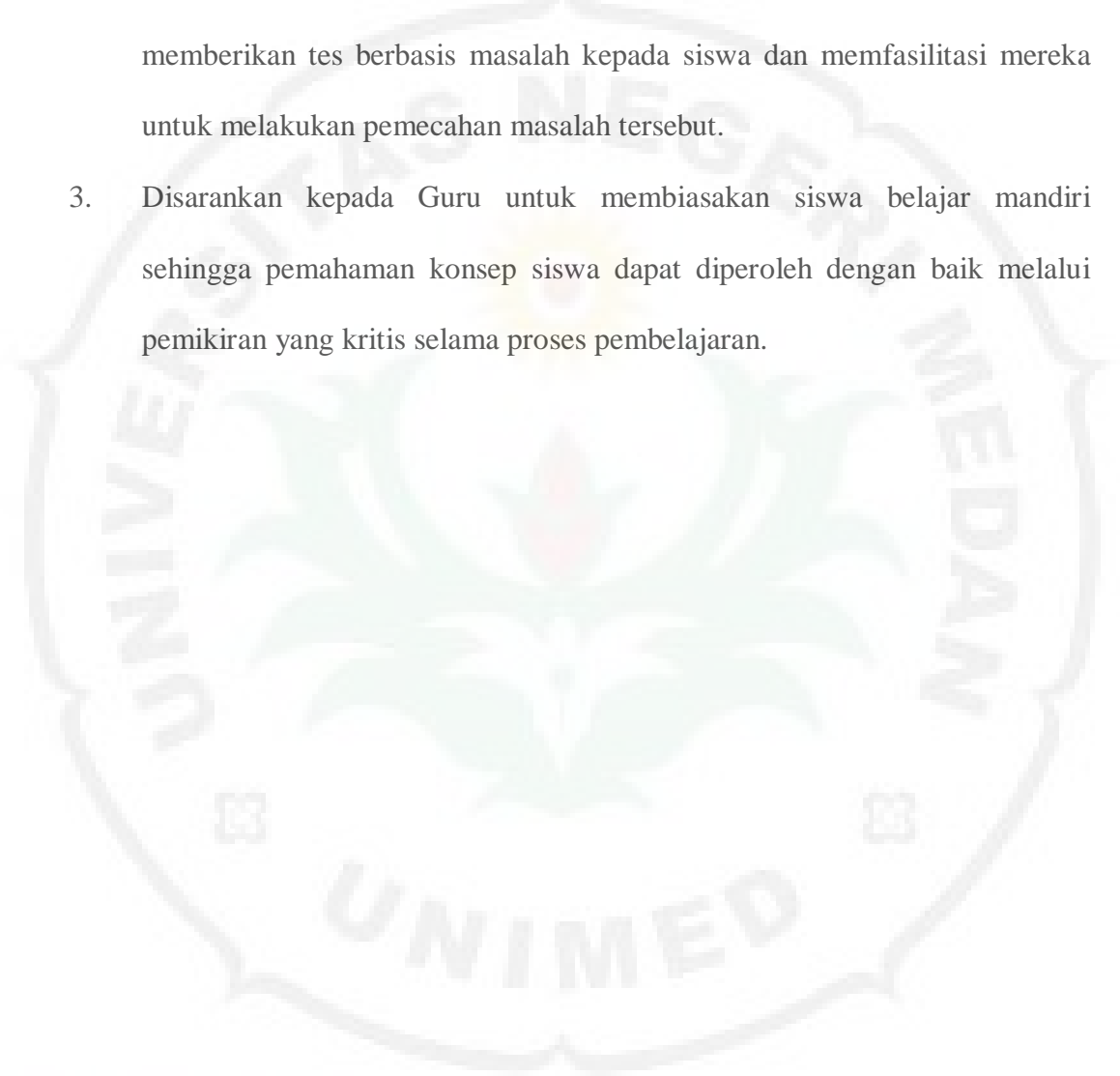
Model *problem based learning* (masalah dari siswa) selalu mempertimbangkan perkembangan struktural kognitif siswa. Pemberian pengalaman bagi siswa menjadikan siswa aktif untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya melalui interaksi dan tindakan siswa menyesuaikan konsp dan ide-ide baru dengan kerangka struktural kognitif siswa, melakukan analisis terhadap apa yang dipelajari dengan apa yang telah ia ketahui.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 056633 Gebang untuk menyediakan laboratorium serta alat dan bahan praktikum bagi siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

2. Disarankan kepada Guru SD Negeri 056633 Gebang untuk terbiasa memberikan tes berbasis masalah kepada siswa dan memfasilitasi mereka untuk melakukan pemecahan masalah tersebut.
3. Disarankan kepada Guru untuk membiasakan siswa belajar mandiri sehingga pemahaman konsep siswa dapat diperoleh dengan baik melalui pemikiran yang kritis selama proses pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY